

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan industri menjadi sangat pesat. Hal ini dapat diketahui dari persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Keadaan seperti inilah yang menuntut pengusaha untuk dapat mempertahankan usaha yang digelutinya bahkan pengusaha pun harus bisa memajukan usahanya di era globalisasi ini.

Kelancaran proses produksi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Karena, jika ada hambatan di suatu bagian dalam proses produksi, hal tersebut dapat mengganggu jalannya proses produksi. Oleh sebab itu maka perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya dan aktivitas di dalamnya sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.

Agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan dapat melakukan berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan mengendalikan proses produksi yang berjalan. Pengendalian dalam proses produksi bertujuan agar proses yang berjalan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Pengendalian pun perlu dilakukan terhadap hasil produksi (barang jadi). Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengetahui produk yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan produk yang mengalami kerusakan atau cacat. Pengendalian terhadap hasil produksi dilakukan agar dapat

meminimumkan kerusakan barang sampai ke tangan konsumen, sehingga perusahaan mendapatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen.

Dengan adanya pengendalian kualitas (*Quality Control*) yang baik maka hal ini dapat mengurangi jumlah kerusakan barang, sehingga produk yang dihasilkan akan benar-benar berkualitas. Hal yang bisa mempengaruhi kualitas produk yaitu bahan dasar produk, proses produksi, dan hasil akhirnya.

Apabila kualitas barang yang dihasilkan itu buruk, maka konsumen akan secara langsung menilai buruk terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila kualitas barang yang dihasilkan itu baik, maka konsumen secara langsung mengetahui bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan, dalam arti perusahaan tersebut telah memiliki *image* yang baik / positif di mata konsumen.

PT. Jayamas Dwi Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merek “Sierra”. PT. Jayamas Dwi Perkasa berlokasi di Jalan Terusan Kiaracandong No. 260-A. Sampai saat ini, PT. Jayamas Dwi Perkasa memproduksi air minum dalam kemasan dengan berbagai ukuran. Mulai dari ukuran 240ml (gelas), 330ml (botol kecil), 600ml (botol sedang), 1,5L (botol besar), dan 19L (gallon).

Dalam melakukan pengendalian kualitas (*Quality Control*), PT. Jayamas Dwi Perkasa memiliki kendala yaitu sering kali barang yang diproduksi mengalami kerusakan sehingga tidak bisa untuk dijual. Kerusakan yang ada pun beraneka ragam.

Oleh karena itu penulis ingin membantu perusahaan dalam pengendalian kualitas agar dapat mengetahui apakah kerusakan produk yang ada di PT. Jayamas Dwi Perkasa masih dalam batas toleransi atau sudah di luar batas toleransi.

Sehingga, jika kerusakan produk yang ada di PT. Jayamas Dwi Perkasa di luar toleransi, hal tersebut dapat segera diperbaiki.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul “ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) UKURAN 240 ML UNTUK MENGURANGI PRODUK CACAT PADA PT JAYAMAS DWI PERKASA”

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah data hasil produksi dan jumlah kerusakan Air Minum dalam Kemasan (AMDK) ukuran 240 ml pada PT. Jayamas Dwi Perkasa:



Tabel 1.1

**Hasil Produksi Air Minum dalam Kemasan (AMDK) ukuran 240 ml
“Sierra”**

BULAN	ITEM PRODUKSI	
	CUP 240 ML (1 DUS @48 PCS)	
	HASIL PRODUKSI	
	KARTON	PCS
JANUARI	313,044	15,026,112
FEBRUARI	256,028	12,289,344
MARET	283,327	13,599,696
APRIL	287,482	13,799,136
MEI	335,710	16,114,080
JUNI	321,639	15,438,672
JULI	263,758	12,660,384
AGUSTUS	367,307	17,630,736
SEPTEMBER	338,124	16,229,952
OKTOBER	406,256	19,500,288
NOVEMBER	296,703	14,241,744
DESEMBER	296,676	14,240,448
TOTAL	3,766,054	180,770,592

Sumber: PT. Jayamas Dwi Perkasa

Tabel 1.2

Reject Bahan Baku (cup) Air Minum dalam Kemasan (AMDK) ukuran 240 ml “Sierra”

REJECT BAHAN BAKU					
CUP					
BULAN	CUP LID MIRING	CUP LID SOBEK	CUP DOUBLE	TOTAL REJECT CUP	% REJECT
JANUARI	72,884	12,689	9,033	94,606	0.63%
FEBRUARI	57,332	9,841	12,307	79,480	0.65%
MARET	69,777	7,049	6,246	83,072	0.61%
APRIL	99,472	17,002	5,821	122,295	0.89%
MEI	87,912	12,744	4,302	104,958	0.65%
JUNI	102,088	9,583	11,943	123,614	0.80%
JULI	54,312	9,872	5,733	69,917	0.55%
AGUSTUS	48,325	8,413	5,231	61,969	0.35%
SEPTEMBER	49,288	7,154	4,988	61,430	0.38%
OKTOBER	45,219	6,380	4,581	56,180	0.29%
NOVEMBER	41,813	5,598	4,381	51,792	0.36%
DESEMBER	42,381	5,418	4,083	51,882	0.36%
TOTAL	770,803	111,743	78,649	961,195	0.53%

Sumber: PT. Jayamas Dwi Perkasa

Tabel 1.3

**Reject Bahan Baku (lid / plastik penutup cup) Air Minum dalam Kemasan
(AMDK) ukuran 240 ml “Sierra”**

REJECT BAHAN BAKU					
LID (PLASTIK TUTUP CUP)					
BULAN	LID MIRING	LID SOBEK	LID TANPA CUP	TOTAL REJECT LID	%REJECT
JANUARI	72,884	12,689	318	85,891	0.57%
FEBRUARI	57,332	9,841	122	67,295	0.55%
MARET	69,777	7,049	98	76,924	0.57%
APRIL	99,472	17,002	145	116,619	0.85%
MEI	87,912	12,744	155	100,811	0.63%
JUNI	102,088	9,583	95	111,766	0.72%
JULI	54,312	9,872	83	64,267	0.51%
AGUSTUS	48,325	8,413	81	56,819	0.32%
SEPTEMBER	49,288	7,154	75	56,517	0.35%
OKTOBER	45,219	6,380	73	51,672	0.26%
NOVEMBER	41,813	5,598	53	47,464	0.33%
DESEMBER	42,381	5,418	58	47,857	0.34%
TOTAL	770,803	111,743	1,356	883,902	0.49%

Sumber: PT. Jayamas Dwi Perkasa

Tabel 1.4

**Reject Bahan Baku (straw / sedotan) Air Minum dalam Kemasan (AMDK)
ukuran 240 ml “Sierra”**

REJECT BAHAN BAKU		
STRAW		
BULAN	STRAW SOBEK	%REJECT
JANUARI	-	0.00%
FEBRUARI	3,192	0.03%
MARET	5,040	0.04%
APRIL	4,148	0.03%
MEI	4,148	0.03%
JUNI	-	0.00%
JULI	-	0.00%
AGUSTUS	-	0.00%
SEPTEMBER	-	0.00%
OKTOBER	-	0.00%
NOVEMBER	-	0.00%
DESEMBER	148	0.00%
TOTAL	16,676	0.01%

Sumber: PT. Jayamas Dwi Perkasa

Tabel 1.5

**Reject Bahan Baku (karton) Air Minum dalam Kemasan (AMDK) ukuran
240 ml “Sierra”**

REJECT BAHAN BAKU		
KARTON		
BULAN	KARTON SOBEK	%REJECT
JANUARI	683	0.22%
FEBRUARI	737	0.29%
MARET	756	0.27%
APRIL	651	0.23%
MEI	781	0.23%
JUNI	433	0.13%
JULI	251	0.10%
AGUSTUS	16	0.00%
SEPTEMBER	17	0.01%
OKTOBER	34	0.01%
NOVEMBER	97	0.03%
DESEMBER	254	0.09%
TOTAL	4,710	0.13%

Sumber: PT. Jayamas Dwi Perkasa

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih ditemukan adanya kerusakan pada *cup*, *lid* (plastik penutup *cup*), *straw* (sedotan), dan karton. Oleh karena itu penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah cara pengendalian kualitas yang telah dilakukan oleh PT. Jayamas Dwi Perkasa?
2. Apa sajakah jenis kerusakan dan penyebab kerusakan pada produk Air Minum dalam Kemasan (AMDK) “Sierra” ukuran 240 ml (*cup*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pengendalian kualitas yang telah dilakukan oleh PT. Jayamas Dwi Perkasa.
2. Untuk mengetahui jenis kerusakan dan penyebab kerusakan pada produk Air Mineral dalam Kemasan (AMDK) “Sierra” ukuran 240 ml (*cup*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di antaranya:

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi PT. Jayamas Dwi Perkasa dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian kualitas (*Quality Control*).

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai pengendalian kualitas (*Quality Control*) dan sebagai sarana untuk mempraktekan teori yang ditelaah didapatkan / dipelajari selama kuliah.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengendalian kualitas (*Quality Control*)

